

ANALISIS KETERAMPILAN KERJA TERHADAP HASIL PRODUK CV MEIKA BINTANG ABADI FURNITURE

Fauziyah Salsabila¹, Khusnul Heikal Irsyad²

fauziyah10120624@digitechuniversity.ac.id¹, @digitechuniversity.ac.id²

Universitas Teknologi Digital Bandung

ABSTRAK

Keterampilan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia untuk melakukan suatu aktivitas baik disebuah perusahaan atau organisasi dengan tujuan dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas. keterampilan kerja tidak dapat dipisahkan dengan hasil produk karena, untuk mencapai hasil produk yang baik dan berkualitas maka perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang memiliki keterampilan kerja baik soft skill maupun hard skill. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kerja terhadap hasil produk yang dimiliki oleh karyawan CV Meika Bintang Abadi Furniture yang bertempat di Jl. H.Gofur no.56, Desa.Cilame, Kecamatan. Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data dari Manajer HRD dan Staff Administrasi.

Kata Kunci: keterampilan kerja, sumber daya manusia, hasil produk.

ABSTRACT

Work skills are the abilities possessed by every human resource to carry out an activity in a company or organization with the aim of producing a quality product. Work skills cannot be separated from product results because, to achieve good and quality product results, companies must have human resources who have work skills, both soft skills and hard skills. This research aims to determine the work skills of the products owned by CV Meika Furniture employees located on Jl. H.Gofur no.56, Desa.Cilame, District. Ngamprah, West Bandung Regency. The method used in this research is descriptive qualitative with data sources from HRD Managers and Administrative Staff.

Keywords: work skills, human resources, product results

PENDAHULUAN

Salah satu persaingan untuk terus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia dinilai dalam sebuah keterampilan kerja. Sumber daya manusia yang terampil, akan memberikan peluang dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan hasil produknya bagi perusahaan untuk terus bergerak maju dan mengikuti persaingan global. Namun, jika yang dimiliki mempunyai keterampilan kerja yang rendah maka akan cenderung bekerja lambat, melakukan kesalahan dan akhirnya produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar. McGehee dan Thayer dalam teori keterampilan umum atau General Skills Theory mengemukakan bahwa kategori keterampilan kerja dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu, keterampilan tingkat dasar, Keterampilan tingkat menengah dan keterampilan tingkat tinggi, dengan begitu terdapat 3 kesempatan atau tahapan untuk terus meningkatkan skill, baik dalam hard skill maupun soft skill.

Sementara itu, salah satu Industri yang memberikan dampak positif adalah industri Furniture, mejadi salah satu perusahaan yang harus terus ditingkatkan efesiensi dan produktifitasnya. furniture itu sendiri adalah kegiatan yang usahanya berkaitan dengan proses produksi, distribusi produk-produk furniture, Perakitan atau alat-alat rumah tangga dan termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri pengolahan atau juga disebut industri mebel. Industri furniture merupakan industri yang menghasilkan nilai tambah dengan mengolah bahan mentah menjadi produk jadi dengan memiliki design

yang beragam mulai dari warna dan bentuknya menjadikannya fungsional yang dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan konsumen atau project.

Dengan keterampilan kerja yang dimiliki setiap sumber daya manusia tentunya, perusahaan furniture bisa membawa produknya untuk lebih dikenali masyarakat banyak. Dalam hal ini pemahaman keterampilan kerja terhadap kualitas bahan yang akan digunakan mulai dari bahan kayu, logam, kaca, kain dan rotan sangatlah penting. Menurut Karl T. Ulrich dan Steven D. Eppinger untuk mendapatkan hasil produk yang berkualitas harus dilihat dari keterampilan untuk mendesain produk, memilih material, merancang proses produksi, dan melakukan pengujian yang diperlukan agar produk berkualitas. Industri furniture saat ini, bukan hanya sekedar memenuhi fungsi dasar sebagai kebutuhan rumah tangga tapi furniture juga mencerminkan selera dan gaya hidup pemiliknya untuk dapat tampil unik dan berbeda. Sehingga, keterampilan kerja sangat dibutuhkan untuk menghasilkan furniture yang inovatif, berkualitas dan memiliki harga jual yang tinggi.

Dalam merancang proses produksi dari industri furnitur kemampuan fisik sangat dibutuhkan selain menggunakan keterampilan soft skill atau kognitif dalam industri mempunyai bahan-bahan yang bersifat berat maka dari itu, kemampuan fisik sangat dibutuhkan untuk material yang lebih besar. Keterampilan kerja sumber daya manusia Furniture adalah ketelitian, kecermatan, kreativitas, dan pengetahuan tentang bahan sangat menentukan hasil produksi furnitur. Maka dari itu, pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan diperlukan hard skill atau soft skill semakin tinggi keterampilan kerja maka semakin tinggi produktifitas yang dihasilkan.

Pada dasarnya keterampilan kerja dengan hasil produktifitas adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan karena untuk menentukan keberhasilan dalam menghasilkan produk yang berkualitas harus ada keterampilan kerja dan keduanya saling melengkapi. Jika keterampilan kerja yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia menghasilkan nilai jual dan kepuasan yang tinggi maka industri furniture berhasil membuat hasil produk yang baik sehingga konsumen yang menerima akan memberikan kesan yang baik terhadap produk yang dihasilkan.

CV Meika Bintang Abadi Furniture atau bisa disebutkan dalam penulisan CV Meika Furniture merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dibidang interior dan custom furnitur, mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi seperti kitchen set, Bedroom set, TV backdrop, apartemen set, lemari, sofa dan lain-lain. Perusahaan yang memperhatikan keterampilan kerja agar produktifitas memiliki kualitas dan fungsi yang memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen. Dalam pembuatan furniture para pekerja harus terampil atau mempunyai keterampilan mengoperasikan mesin-mesin produksi furniture modern atau operator mesin sesuai kebutuhan produksi dan dalam menggunakan teknologi atau peralatan kerja sehingga menjadi poin penting supaya hasil akhir dapat sesuai dengan standar atau sesuai dengan custom furniture.

Tujuan dari penulisan ilmiah ini untuk mengetahui keterampilan kerja sangat mempengaruhi baik buruknya hasil suatu produk. Dengan dilakukannya penelitian ini guna untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai keterampilan kerja sangat mempengaruhi terhadap hasil produk dan menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan keterampilan kerja agar memiliki nilai yang tinggi. Informasi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan industri dalam bidang furniture untuk menilai atau menganalisis keterampilan kerja sumber daya manusia. Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan diharapkan bisa memberikan informasi bahwa keterampilan kerja sangat penting bagi perusahaan industri terutama industri furniture.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lexy J dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (2014) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menganalisis bahwa adanya pengaruh signifikan yang terjadi antara keterampilan kerja terhadap produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini, Objek penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah tentang keterampilan kerja terhadap hasil Produk pada perusahaan industri Meika Furniture. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan CV. Meika Furniture berdiri pada tahun 2011 dan terdapat beberapa produk yang dihasilkan adalah berupa kitchen set, bedroom set, TV backdrop, apartemen set, lemari, sofa dan lain-lain. Selain itu, CV Meika Furniture menyediakan berbagai layanan diantaranya, jasa kontraktor interior dan jasa pemeliharaan. Pembelian atau pembuatan bahkan bisa disesuaikan dengan budget yang telah ditentukan. Sementara itu, CV Meika Furniture menyediakan masa garansi yang sesuai untuk kenyamanan. Design for your comfort adalah slogan yang digunakan oleh CV Meika Furniture yang bermaksudkan untuk meningkatkan dan berkembang memberikan pelayanan yang terbaik dan kenyamanan kepada semua konsumen dengan penuh tanggung jawab untuk menghadirkan produk yang berkualitas memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai keterampilan kerja yang harus dimiliki oleh setiap sumber daya manusia atau karyawan. Memiliki kemampuan soft skill dalam perusahaan atau CV meika furniture adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi baik dengan karyawan atau konsumen. Keterampilan sosial berupa komunikasi yang baik sehingga setiap informasi dari setiap divisi bisa tersampaikan kepada setiap karyawan, memiliki kesadaran diri untuk bisa memposisikan diri dan eksistensi sebagai pegawai agar bisa menjalankan fungsinya dengan kinerja yang baik, memiliki tingkat motivasi yang dikelola dengan baik oleh mindset dan empati yang baik.

Selain itu, keterampilan kerja hard skill dibutuhkan untuk terciptanya sebuah produk jadi yang siap untuk dijual atau dipasarkan dan sebelum dipasarkan tentunya karyawan harus mempunyai keterampilan dengan pengetahuan teknis agar setiap bahan baku bisa menjadi produk yang memiliki fungsinya, kemampuan praktis untuk mengetahui setiap jenis material bahan baku bahkan harga beli dari bahan baku tersebut, kemampuan problem solving atau pemecahan masalah dan kecerdasan untuk melahirkan inovasi dan kreativitas dari model, jenis, warna sesuai tren atau yang lebih dibutuhkan oleh konsumen.

Banyaknya model, jenis dan penyesuaian warna membuat produk furniture menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh setiap konsumen sehingga, untuk menciptakan produk yang berkualitas, industri furniture pasti akan membutuhkan keterampilan kerja dari sumber daya manusia yang ada diperusahaannya, agar bisa membawa produksi tersebut lebih dikenal oleh konsumen.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa

keterampilan kerja baik soft skill maupun hard skill sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan terhadap hasil produk yang berkualitas, bahkan bukan hanya itu kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas yang baik dengan harga terjangkau bisa mempengaruhi penilaian pelanggan terhadap perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis keterampilan kerja terhadap hasil produk di CV Meika Furniture dapat disimpulkan bahwa, keterampilan kerja baik soft skill maupun hard skill merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh setiap perusahaan dan karyawannya untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Perusahaan furniture atau mebel sangat membutuhkan keterampilan kerja baik soft skill maupun hard skill yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk menjadikannya karyawan yang bisa berkontribusi untuk menghasilkan produk dan meningkatkan kinerja diperusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi.

Saran yang diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat baik bagi peneliti maupun bagi CV Meika Furniture. Pertama, CV Meika Furniture dapat memberikan pelatihan khusus untuk para karyawan atau sumber daya manusia di perusahaan tersebut agar keterampilan kerja mereka dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan baik keterampilan kerja soft skill maupun hard skill. Kedua, CV Meika Furniture dapat memberikan motivasi lebih atau memberi kesempatan kepada para karyawan yang masih dalam usia lebih muda untuk terus meningkatkan kemampuannya agar bisa menjadi seseorang yang ahli di waktu berikutnya. Ketiga untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti untuk melakukan penelitian pada objek penelitian yang serupa dengan indikator keterampilan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Eri Susan (2019), Manajemen sumber daya manusia. Jurnal manajemen pendidikan islam.
- Gamal Thabroni (2022), Keterampilan : pengertian, aspek, jenis, faktor dan indikator. <https://serupa.id/keterampilan-pengertian-aspek-jenis-faktor>. Diakses pada November 2023
- Hery, (2019). Manajemen kinerja, Jakarta 2019 hlm. 1-4
- Indri Tolo, Jantje L. Sepang dan Lucky O.H. Dotulong (2016) : Pengaruh keterampilan kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada dinas pemuda dan olahraga (Dispora) Manado.
- Khoirul Ulum A.E, Suyadi Bambang dan Hartanto Wiwin (2018): Pengaruh lingkungan kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas karyawan, jurnal pendidikan ekonomi.
- Lexy J. Moleong (2014): Metodologi penelitian kualitatif, cetakan ke-1, Bandung, hlm.6
- Naisha Pratiwi (2023) Keterampilan kerja, pengertian, jenis, contoh. <https://adalah.top/keterampilan-kerja.html>
- Parta, I. W. G. I., & Mahayasa, I. G. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja, Team Work, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar.
- WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata, 1(1), 65-76.
- Rachmat Kriyantono (2021) cetakan kedua: Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif.
- Rusdi Hidayat N, Lisa sulistyawati, dan Budi Prabowo (2022): Manajemen Sumber daya Manusia di era digital berbasis UMKM, Jawa Timur: 4 dan 6.
- Rina H (2023) Subjek Penelitian dan 3 Contohnya :Arikunto (2010), M. Amirin (1995), Muhammad Idrus (2009).<https://penelitianilmiah.com/subjek-penelitian>. Diakses pada November 2023
- Syahdan, F (2017). Hubungan antara keterampilan kerja dengan produktivitas kerja. Psikoborneo, 5(1), 1-10.

- Sulistiani, S. Y. (2016). Pengaruh kemampuan kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja pegawai perusahaan leasing. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen*, 3(2), 187-189.
- Timotius Duha (2020) *Motivasi Untuk kinerja*, Yogyakarta (Agustus 2020) hal.42-43.
- Tolo, Indri, Jantje L. Sepang, and Lucky OH Dotulong (2016) Pengaruh keterampilan kerja disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pemuda dan olahraga (dispora) Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4.3 Manado.
- Ulum, A. E. K., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Rokok Gagak Hitam: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso 12(2), 173-178.
- Wiranti, W. (2016). Pengaruh Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Konveksi Istana Mode Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 4(1), 96-105.